

Integrasi Sosial

A. Pengantar

Definisi
<ul style="list-style-type: none">• Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam kehidupan masyarakat.• Integrasi sosial mengandung dua pengertian, yaitu pengendalian konflik dan penyimpangan dalam suatu sistem sosial, dan menyatukan unsur-unsur dalam masyarakat yang beranekaragam
Teori Fungsionalisme Struktural
<ul style="list-style-type: none">• Sistem sosial terintegrasi di atas dua landasan, yaitu konsensus tentang nilai-nilai di antara masyarakat dan berbagai anggota masyarakat menjadi anggota berbagai kesatuan sosial.• Penganut konflik berpendapat bahwa masyarakat terintegrasi atas paksaan dan karena adanya saling ketergantungan di antara berbagai kelompok.• Integrasi sosial akan terbentuk apabila sebagian besar masyarakat memiliki kesepatan tentang batas-batas teritorial, nilai-nilai, norma-norma, dan pranata-pranata sosial.
Syarat Berhasilnya Integrasi Sosial Menurut Ogburn dan Nimkoff
<ul style="list-style-type: none">a. berhasil mengisi kebutuhan anggota masyarakat satu sama lain;b. berhasil menciptakan konsensus mengenai nilai-nilai dan norma-norma sosial;c. nilai-nilai dan norma-norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.
Bentuk Integrasi Sosial
<ul style="list-style-type: none">a. Asimilasi: usaha mengurangi perbedaan di masyarakat.b. Akulturasi: menerima budaya asing dan diolah tanpa menghilangkan kekhasan budaya itu sendiri.

B. Faktor Pendorong Integrasi

<ul style="list-style-type: none">• Homogenitas Kelompok Semakin homogen semakin mudah mencapai integrasi sosial• Besar Kecilnya Kelompok Semakin kecil kelompok semakin mudah mencapai integrasi sosial• Mobilitas Geografis Mobilitas penduduk dalam sebuah wilayah akan dengan sendirinya menyesuaikan nilai, norma, dan budaya yang berlaku di tempat di singgahi• Efektivitas dan Efisiensi Komunikasi Semakin efektif dan efisien komunikasi antar kelompok maka semakin mudah mencapai integrasi sosial
